



Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SDN 14/I Sungai Baung

Riski Seprianto^{*1}, Rizqi Alif Ifsyaussalam², Nadia Dama Yanti³, Yantoro⁴, Bradley Setiyadi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: riskiseprianto2019@gmail.com, alifrizky931@gmail.com, nadiadamayanti.nd06@gmail.com,
yantoro@unja.ac.id, bradleysetiyadi@unja.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-05-22 Revised: 2023-06-15 Published: 2023-07-01 Keywords: <i>Principal Leadership; Teacher Performance.</i>	Creating effective learning for students is inseparable from the leadership of the principal on the performance of teachers in these elementary schools. So that the principal must have a good leadership spirit in managing an educational institution. Researchers are interested in examining the leadership of the principal on teacher performance at SDN 14/I Sungai Baung. This elementary school is located in Batanghari Regency, Jambi Province. This study uses a qualitative method. The data obtained in this journal is data derived from direct observation and interviews with school principals and grade IV teachers as education leaders and teaching staff at SD Negeri 14/I Sungai Baung, as well as supporting literature by previous researchers. Based on the data collected through direct observation and interviews, it can be concluded that the principal of SD Negeri 14/I Sungai Baung has carried out the educational leadership procedure well.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-05-22 Direvisi: 2023-06-15 Dipublikasi: 2023-07-01 Kata kunci: <i>Kepemimpinan Kepala Sekolah; Kinerja Guru.</i>	Menciptakan pembelajaran yang efektif bagi siswa hal ini tak luput dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah dasar tersebut. Sehingga kepala sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan yang baik dalam manajemen sebuah instansi Pendidikan. Peneliti tertarik untuk meneliti kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 14/I Sungai Baung. Sekolah Dasar ini berada di Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang didapat pada jurnal ini merupakan data yang berasal dari observasi secara langsung dan wawancara bersama kepala sekolah dan guru kelas IV selaku pemimpin pendidikan dan tenaga pendidik di SD Negeri 14/I Sungai Baung, serta literatur pendukung oleh peneliti terdahulu. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah SD Negeri 14/I Sungai Baung telah melakukan prosedur kepemimpinan pendidikan dengan baik.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang disengaja untuk menciptakan pembelajaran bagi peserta didik dan berlangsung secara aktif sehingga menciptakan pengetahuan baru, mulai dari kepribadian, akhlak, keagamaan dan juga kecerdasan sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat (BP, RahmanA. Dkk. 2022:2). Pendidikan dapat berlangsung dimana saja, salah satunya adalah di dalam lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan juga merupakan wadah dalam membina manusia menuju kearah yang lebih baik (Gazali, M. 2013:3). Lembaga pendidikan merupakan aspek fisik dalam menjalankan fungsi pendidikan. Pendidikan merupakan muatan, sedangkan lembaga pendidikan adalah pranata atau institusi yang berdiri di tengah masyarakat (Wijaya, C. 2016:2). Dalam lembaga pendidikan, diperlukan manajemen pendidikan agar pelaksanaan pen-

didikan dalam lembaga pendidikan berjalan dengan baik dan terstruktur.

Manajemen pendidikan adalah cara mengelola, mengatur, dan mengalokasikan sumber daya yang terdapat dalam suatu lembaga pendidikan. Pada prinsipnya, manajemen pendidikan merupakan penerapan administrasi atau manajemen dalam mengatur, mengelola, sumber daya dalam sebuah lembaga pendidikan (Sewang, A. 2015: 20). Dalam manajemen pendidikan terdapat administrasi yang menghubungkan peran dari berbagai sumber daya yang berguna untuk mencapai suatu tujuan lembaga pendidikan. Terdapat komponen-komponen manajemen pendidikan, salah satunya adalah kepemimpinan pendidikan.

Kepemimpinan kepala sekolah adalah proses menumbuhkan energi dan bakat guru, peserta didik, dan orang tua sebagai upaya dalam mencapai tujuan sekolah (Rahmi, S. 2018:43) Kepala

sekolah merupakan pemimpin sekolah yang memiliki tugas untuk mengelola sekolah dan mengerti tentang konsep manajemen. Kepala sekolah harus dapat menyusun organisasi, rencana, dan memimpin kelompok serta memberdaya organisasi. Kepala sekolah juga akan melakukan evaluasi agar tujuan sekolah dapat tercapai. Kepala sekolah di SD Negeri 14/I Sungai Baung telah melakukan pengelolaan sekolah dan manajemen sekolah dengan inovasinya. Didasarkan pada manajemen Pendidikan, kepala sekolah telah melakukan berbagai upaya agar menunjang prestasi sekolah dan mencapai tujuan sekolah yang diinginkan bersama-sama.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis metode penelitian untuk memahami masalah sosial yang realistis, rinci, dan kompleks (Mudiyanto, E. 2020:19). Data dalam penelitian ini didapat dari hasil observasi, wawancara, serta literatur pendukung dalam penyusunannya. Observasi dilakukan secara langsung di SD Negeri 14/I Sungai Baung untuk dapat melihat bagaimana kepemimpinan kepala sekolah itu dilakukan. Wawancara bersama kepala sekolah dan guru kelas IV SD Negeri 14/I Sungai Baung dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang relevan mengenai kepemimpinan pendidikan kepala sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah memberi deskripsi bagaimana kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri 14/I Sungai Baung yang dipimpin oleh kepala sekolah dalam mengelola dan memajemen sekolah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, didapati hasil bahwasannya kepala sekolah SD Negeri 14/I Sungai Baung telah melakukan tugas sebagai pemimpin pendidikan yang baik. Kepala sekolah telah melakukan peran meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, mulai dari sikap menghadapi masalah, administrasi, dan pengelolaan sekolah. Penjelarasannya adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan merupakan proses untuk dapat mempengaruhi kelompok agar tujuan lembaga yang dipimpin agar dapat tercapai. Kepemimpinan pendidikan adalah segala perbuatan pemimpin yang bermaksud untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Sidiq, U & Khoirussalim (2021:43) kepemimpinan pendidikan merupakan upaya pemimpin pendidikan untuk melaksanakan pendidikan

agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efisien. Sedangkan Ahmad Riduan selaku kepala sekolah SD Negeri 14/I Sungai Baung memaknai kepemimpinan pendidikan sebagai pemberi arahan, pembimbing, dan pengajak suatu komunitas yang dipimpin kearah yang lebih baik. Menurut Etika Rahmi selaku guru kelas IV di SD Negeri 14/I Sungai Baung, kepemimpinan haruslah berawal dari diri kita sendiri. Setelah mampu memimpin diri sendiri dengan baik kita akan mampu untuk menyelesaikan perencanaan dalam kepemimpinan pendidikan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pendidikan adalah perbuatan pemimpin yang dimaksudkan untuk memberi arahan, membimbing, dan mengajak komunitas kearah yang lebih baik serta mencanakan pemikirannya untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan pemimpin sekolah yang melakukan perubahan dan juga menciptakan inovasi pada sekolah yang dipimpin. Kepala sekolah memiliki beberapa peran dalam sekolah yang dipimpin dan harus memiliki sikap profesional serta manajerial (A., Lukman 2021:5). Peran kepala sekolah adalah membuat perencanaan kedepan, menyusun organisasi sekolah, koordinator dan pengarah, dan juga mengelola kepegawaian. Mengelola kepegawaian adalah mengelola personil dan meningkatkan kemampuan pendidik agar menjadi guru profesional. Kepala sekolah juga perlu memperhatikan materi ajar guru untuk peserta didik serta mengevaluasinya (Supriyatno, B. 2012:3).

Peran kepala sekolah yang dikemukakan oleh Amad Riduan dan Etika Rahmi selaku kepala sekolah dan guru kelas IV SD Negeri 14/I Sungai Baung adalah sebagai berikut:

- Sebagai pemerintah sekolah*, kepala sekolah berperan memerintah pendidik dan warga sekolah terkait kebutuhan sekolah.
- Sebagai pengambil keputusan*, Kepala sekolah berperan mengambil keputusan atas segala permasalahan maupun informasi dari guru dan warga sekolah.
- Memotivasi guru dan warga sekolah*, Kepala sekolah berperan menjadi motivator untuk meningkatkan semangat guru dan warga sekolah dalam berinovasi.
- Memberikan Informasi*, Kepala sekolah berperan memberikan informasi akademik

dan non akademik kepada guru dan warga sekolah.

- e) *Sebagai Pelayan*, Kepala sekolah berperan untuk dapat melayani kebutuhan berbagai pendukung pendidikan guru dan warga sekolah.
- f) *Sebagai Penjaga*, Kepala sekolah ikut berperan bersama seksi keamanan dalam menjaga ketertiban sekolah.
- g) *Menetapkan Visi*, Kepala sekolah berperan untuk menyampaikan dan membuat visi misi bersama guru dan warga sekolah serta menetapkannya dengan bermusyawarah.
- h) *Suri Tauladan*, Kepala sekolah berperan untuk menjadi contoh yang baik bagi guru dan warga sekolah, mulai dari perilaku, moral dan etika.

3. Kepala Sekolah dalam Menyikapi Masalah

Kepala sekolah perlu untuk mempunyai kemampuan memecahkan masalah dengan sendiri atau dengan bermusyawarah. Kepala sekolah harus menelusuri lebih lanjut tentang permasalahan yang dihadapi. Kepala sekolah menjadi pengambil keputusan sehingga masalah tidak berlanjut. Kepala sekolah dapat membuat tata tertib terkait masalah pada peserta didik sehingga menjadi lebih disiplin (Deswita, M. 2020:70). Menurut Amat Riduan selaku kepala sekolah SD Negeri 14/I Sungai Baung, apabila sebuah masalah dalam sekolah dirasa dapat diselesaikannya sendiri, maka kepala sekolah berhak untuk menyelesaikan sendiri. Namun apabila sebuah masalah dirasa perlu pendapat orang lain, kepala sekolah dapat bermusyawarah dengan guru, warga sekolah, orang tua peserta didik, masyarakat lingkungan sekolah, dan lain sebagainya. Dalam permasalahan kepala sekolah haruslah bersikap netral.

4. Administrasi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam kepemimpinan, perlu ada aktifitas administrasi kepemimpinan agar segala tujuan kepemimpinan dapat tercapai, tidak terkecuali kepemimpinan kepala sekolah. Beberapa aktifitas administrasi kepemimpinan yang dapat untuk diterapkan dalam kepemimpinan kepala sekolah, diantaranya adalah Perencanaan, Pengorganisasian, Penempatan Staf, Kepemimpinan, Komunikasi, dan Evaluasi Penilaian Kerja (Imanuddin, S. 2020: 5).

5. Pengelolaan Sekolah

Kepala sekolah merupakan guru dan diangkat menjadi pemimpin sekolah serta ditugaskan untuk dapat mengelola sekolah (Lazwardi, D. 2). Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan prestasi sekolah yang dipimpin. Namun, dalam penerapannya kepala sekolah haruslah bekerja sama dengan majelis guru untuk upaya memajukan pendidikan sekolah dalam berbagai bidang agar mendapatkan hasil yang maksimal. Kepala sekolah harus memberi semangat dan juga menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kepala sekolah merupakan guru dan diangkat menjadi pemimpin sekolah serta ditugaskan untuk dapat mengelola sekolah (Lazwardi, D. 2). Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab untuk dapat meningkatkan prestasi sekolah yang dipimpin. Namun, dalam penerapannya kepala sekolah haruslah bekerja sama dengan majelis guru untuk upaya memajukan pendidikan sekolah dalam berbagai bidang agar mendapatkan hasil yang maksimal. Kepala sekolah harus memberi semangat dan juga menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru.

DAFTAR RUJUKAN

- A., Lukman. 2021. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Online di Masa Pandemi COVID 19*. Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan 8.2.
- Asifa, P. & Afriansyah, H. 2020 *Kepemimpinan Pendidikan*. Universitas Negeri Padang
- BP, Rahman Abd. 2022. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur- unsur Pendidikan*. Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam 2.1.
- Deswita, Mira. 2020. *Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Konflik Kesiswaan Di Mtsn 9*

- Agam. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Gazali, Marlina. 2013. *Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan untuk Mencerdaskan Bangsa*. Jurnal Al-Ta'dib 6.1.
- Imanuddin, Sayed. 2020. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN Bireuen*. Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Darussalam
- Julaiha, Siti. 2019. *Konsep Kepemimpina Kepala Sekolah*. Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran 6.3.
- Lazwardi, Dedi. *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Universitas Nahdatul Ulama Lampung
- Mokodompit, H. 2019. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menangani Siswa Dengan Perilaku Bermasalah di Mts Al-Hikmah Mogutat Kotamobagu*. Journal of Islamic Education Policy 4.2.
- Murdiyanto, Eko. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press
- Rahmi, Sri. 2018. *Kepala Sekolah & Guru Profesional*. Naskah Aceh (NASA) & Pascasarjana UIN Ar-Raniry, Aceh
- Samsuri. 2011. *Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Konflik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir*. Pekanbaru: Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Sewang, Anwar. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Malang: Wineka Media Belajar Sepanjang Hayat
- Sidiq, U. & Khoirussalim. 2021. *Kepemimpinan Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya
- Supriyatno, B. 2012. *Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Sd 4 Gentan Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suryana, A. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Wijaya, Candra. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)